



**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO CONFERENCE DALAM  
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TUREN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ELINDA SARI  
NPM. 21801011215**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## Abstrak

Sari, Elinda. 2022. *Pengaruh Penggunaan Video Conference Dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Arief Ardiansyah, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Video Conference*, Motivasi Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan penyebaran wabah Covid-19 yang memberikan dampak dalam berbagai bidang khususnya dunia pendidikan. Untuk menghindari penyebaran dan berinteraksi secara langsung maka seluruh aktifitas dilaksanakan secara jarak jauh. Selama pandemi proses belajar mengajar dilakukan secara *online* dengan menggunakan *video conference* berupa aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran. Hal tersebut menjadi sebuah alternatif untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan suatu pendorong yang dapat menjadikan seseorang menjadi tertarik untuk belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *video conference* di SMP Negeri 1 Turen, mengetahui motivasi belajar siswa dan mengetahui pengaruh penggunaan *video conference* terhadap motivasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 320 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *independent sample t test* dengan bantuan SPSS versi 25 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penggunaan *video conference* di SMP Negeri 1 Turen yang sering digunakan yaitu Google Meet dan Whatsapp. 2) Motivasi pada kelas eksperimen tergolong sangat tinggi dengan rata-rata 80,66 dan kelas kontrol tergolong tinggi dengan rata-rata 79,97. 3) Terdapat pengaruh penggunaan *video conference* terhadap motivasi belajar siswa yang dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ .

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sehubungan dengan variabel penggunaan *video conference* terhadap motivasi belajar siswa.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebelumnya tidak ada bayangan terkait keadaan saat ini, dimana pandemi Covid-19 menyerang seluruh lapisan negara tidak terkecuali Indonesia, dengan membawa dampak yang sangat besar dalam berbagai bidang khususnya dalam dunia pendidikan (Vegatama & Amiruddin, 2021). Hal ini menjadikan proses belajar mengajar mengalami transformasi yang cukup pesat, dimana awal mulanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sehingga saat ini menjadi pembelajaran secara *online (daring)* untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Hakim, 2020). Pada kenyataannya pembelajaran secara daring bukan hal baru di Indonesia, sebab model pembelajaran ini sudah dikembangkan pada tahun 2013 sebagai bentuk alternatif pembelajaran sebelum munculnya wabah virus Covid-19 (Cahyani, Listiani dkk, 2020). Akan tetapi tidak secara keseluruhan lembaga pendidikan mengimplementasikan metode ini, khususnya sekolah yang berada pedesaan.

Dengan munculnya wabah Covid-19 mengharuskan seluruh lembaga pendidikan di Indonesia mengimplementasikan metode pembelajaran secara *online* baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan tujuan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien walaupun dilaksanakan dari rumah. Pemerintahan mengeluarkan kebijakan yaitu dengan membelarkukan prinsip *social distancing* pada seluruh elemen masyarakat, baik dalam kota besar di Indonesia

diberlakukan pula PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai penyebaran virus ini (Lestari & Gunawan, 2020). Sehingga kebijakan ini menjadikan semua kegiatan masyarakat diberhentikan sejenak tanpa melakukan aktivitas di luar rumah dengan cara berkelompok atau berkerumunan (Cahyani, Listiani dkk, 2020). Salah satu bentuk pengaruh *social distancing* berlaku dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau supaya seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Di era digital seluruh kegiatan menggunakan teknologi dengan melihat perkembangan industri 4.0 yang memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, khususnya dunia pendidikan (Hakim, 2020). Sehingga digitalisasi pendidikan di Indonesia dilakukan pembelajaran secara *online (daring)*. Dengan adanya perkembangan teknologi memberikan banyak peluang bagi pendidik untuk berinovasi dalam keterampilan menggunakan media ajar dan bahan ajar. Dengan tujuan untuk memberikan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan KEMENDIKBUD No. 65 tahun 2013, tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Bertujuan menjadikan pembelajaran lebih menarik, aktif dan kreatif. Diharapkan pembelajaran daring tidak menumbuhkan kejenuhan dan kebosanan baik guru atau siswa, sehingga

saat keadaan belajar di rumah dapat mencetak generasi unggul (Indiani, 2020).

Terdapat lima elemen belajar yang efektif diantaranya: kemampuan yang mempengaruhi perilaku, ketekunan yang mempengaruhi motivasi, kesempatan untuk belajar yang mempengaruhi kreatifitas, kualitas pembelajaran dan kemampuan memahami berpengaruh terhadap prestasi (Jamaluddin, 2005). Dari penjelasan tersebut bahwasannya motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran. Motivasi perlu diperhatikan oleh pendidik, dikarenakan motivasi yang diberikan akan menjadi daya penggerak yang melibatkan seluruh elemen dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Manizar, 2015). Dengan adanya motivasi dapat menjadikan seseorang memiliki kemauan dalam melakukan sesuatu, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi yang kuat dapat mengubah kualitas perilaku seseorang, misal dalam situasi belajar, kinerja dan dalam kehidupan lainnya. Akan tetapi dewasa ini, terdapat banyak permasalahan di dalam pendidikan yang menghalangi tercapainya tujuan yang diharapkan yakni untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Dahlia, 2016).

Permasalahan yang ada dalam sebuah pendidikan menjadi sebuah prioritas utama yang harus diselesaikan, salah satunya yang berhubungan dengan masalah kualitas pendidikan sebagai tantangan dari dampak

Covid-19 (Cahyani, Listiani dkk, 2020). Keadaan ini memberikan dampak kualitas pembelajaran, pendidik dan peserta didik dimana sebelumnya berinteraksi secara langsung dan saat ini harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran yang maksimal, suasana belajar yang kondusif, kreatif dan inovatif dalam menggunakan media belajar yang menarik. Penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang akan dipahami tanpa adanya kesalah pahaman antara guru dan peserta didik. Masa Pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan berbasis *E-Learning*, dimana dilaksanakan secara *online*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* telah disediakan media pembelajaran berupa platform digital sebagai penunjang dalam pembelajaran *online*. Media pembelajaran daring yang bisa digunakan saat ini yaitu melalui aplikasi *Whatsapp*, *e-learning*, *Whatsapp group*, *google classroom*, kelas maya, *email*, *telegram*, *google form*, *Zoom*, *Meet*, *Webex*, *Meet* dan lain-lain (Indiani, 2020). Jadi banyak platform digital berupa aplikasi yang dapat diakses oleh pendidik, Dengan harapan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, salah satunya adalah video konferensi. *Conference video* atau video konferensi adalah teknologi yang berupa alat komunikasi secara jarak jauh dengan menggabungkan antara video dan audio dalam waktu bersamaan yang memungkinkan satu dengan dua atau beberapa orang / peserta bertatap muka dalam *full screen mode* maupun *share screen mode* (Ekawardhana, 2020).



Penggunaan media *conference video* dalam lingkup pendidikan bahwa penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran adalah sangat efektif (Subekti, 2020). Terdapat Zoom Meeting, Skype, Google Hangouts, Microsoft Team, Cisco Webex, Facetime, What's App dan lainnya dengan mengalami peningkatan setiap pengguna (Hidayat, 2020). Dari beberapa penelitian yang dinyatakan oleh Hsu (2019), Dixon et.al (2019) dan Fedic et al (2019) bahwa video konferensi dapat membantu kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien dan inovatif dengan memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Selain media pembelajaran yang digunakan bahwasannya motivasi belajar siswa juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran (Cahyani, Listiani dkk, 2020). Kegiatan pembelajaran dapat mencapai keberhasilan jika peserta didik mempunyai motivasi belajar yang baik (Emda, 2018). Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Manizar, 2015).

Motivasi menjadi peran penting yang perlu dikaji lebih mendalam, disebabkan problematika motivasi yang dihadapi oleh siswa dapat berupa intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi belajar mempunyai peran penting bagi peserta didik, dikarenakan dapat memberi arahan dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan dampak kekuatan positif dalam berusaha (Hayati, 2021). Menurut Sutikno (2007) dalam Rosidah (2007) bahwasannya salah satu cara untuk meningkatkan motivasi peserta didik

yakni dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Pembelajaran daring juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring pendidik dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa supaya pembelajaran dapat dicapai. Sedangkan iklim kelas mempunyai pengaruh signifikan dengan motivasi belajar (Sari & Rusmin, 2018).

Kondisi pembelajaran daring menjadi salah satu penyebab pendidik mengalami kesulitan dalam mengontrol dan menjaga iklim belajar, dikarenakan terbatas dalam ruang virtual. Situasi seperti ini menjadi faktor motivasi belajar siswa yang menurun atau mempengaruhi hasil belajar siswa (Cahyani, Listiani dkk, 2020). Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Manizar, 2015). Sehingga motivasi menjadi peran penting yang perlu dikaji lebih mendalam, disebabkan problematika motivasi yang dihadapi oleh siswa dapat berupa intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi belajar mempunyai peran penting bagi peserta didik, dikarenakan dapat memberi arahan dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan dampak kekuatan positif dalam berusaha (Hayati, 2021). Menurut Sutikno (2007) dalam Rosidah (2007) bahwasannya salah satu cara untuk meningkatkan motivasi peserta didik yakni dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik.



Salah satu bentuk aspek pembelajaran yang harus diperhatikan adalah media yang akan di aplikasikan dalam pembelajaran daring yakni berupa aplikasi-aplikasi pembelajaran. Video konferensi merupakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah aplikasi *Zoom*. *Zoom meeting* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video, dimana pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dimana pun dan kapan pun (Lestari, 2021). *Zoom* ini dapat membantu pendidik untuk menyampaikan intruksi, materi ajar secara langsung dan dapat memberikan motivasi sebagai upaya untuk mendorong peserta didik dalam belajar. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu peserta didik dalam proses belajar tanpa harus terjun langsung ke sekolah. Aplikasi *Zoom* ini dapat menawarkan *tools* yang dapat membantu saat pelaksanaan *e-learning*, misal *share screen tool* untuk membagi layar supaya peserta didik dapat melihat *slide* presentasi dan sebagainya (Ekawardhana, 2020).

Didalam sebuah jurnal Pendidikan Islam yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran daring di Masa Pandemi Covid-19” menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa selama pembelajaran daring motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran. khususnya peserta didik jenjang SMP yang merupakan individu masuk kategori remaja awal yang sangat rentan mengalami permasalahan, dikarenakan mengalami transformasi baru dalam dirinya (Santrock, 2003). Dalam penelitian lain juga menyatakan bahwa nilai mata pelajaran pada siswa terdapat kurangnya motivasi ini terbukti dengan menurunnya prestasi belajar siswa.

Nilai peserta didik banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Lestari, 2021).

Dalam penyampaian materi dan pesan pendidikan agama Islam diperlukan media pengajaran yang akan menjadi perantara pesan guru kepada siswa. Media ini sangat dibutuhkan guna untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan minat siswa. Sehingga proses belajar mengajar bisa efektif dan efisien dalam menyapaikan materi pendidikan agama Islam. Media pembelajaran memiliki banyak jenis komponen dalam lingkup peserta didik yang bisa merangsang siswa untuk belajar, meskipun hanya bersifat mentransfer pesan, merangsang pikiran dan kemauan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam penggunaan aplikasi *Zoom* ini diharapkan bukan hanya sekedar membantu pendidik, akan tetapi juga membantu siswa dalam belajar. Supaya siswa dapat fokus terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga siswa dapat meningkatkan penguasaan materi dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara baik. Menurut Shalahuddin (1986) bahwasanya ada beberapa landasan penggunaan media pendidikan yaitu dasar religius, psikologis dan teknologis. Aplikasi *Zoom* merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan interaksi antara keduanya.

Dalam penggunaan aplikasi *Zoom* ini pendidik harus memperlakukan dan mempersiapkan cara supaya siswa menjadi aktif dan bertanggung jawab selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

dalam bentuk menumbuhkan minat belajar siswa, mengikat perhatian siswa supaya terikat dalam kegiatan belajar mengajar (Karti Soeharto, dkk (2003:144)). Sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Zoom* ini terhadap motivasi belajar siswa antara pembelajaran secara *online* dengan pembelajaran secara *offline*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat tentang pengaruh penggunaan *video conference* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini penulis ingin melakukan pengujian untuk membuktikan apakah penggunaan platform digital berupa *video conference* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan mengadakan penelitian atau studi kasus tentang penggunaan *video conference* berupa aplikasi *Zoom* di SMP Negeri 1 Turen. SMP Negeri 1 Turen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara *Online* dan *Off line*. Kegiatan belajar mengajar dijadwalkan secara bergantian antar kelas sesuai dengan kebijakan pemerintahan sekitar. Salah satu media yang digunakan oleh pendidik di SMP Negeri 1 Turen adalah aplikasi *Zoom* sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Khususnya pada masa pandemi ini, untuk mengontrol setiap peserta didik tentunya mengalami kesulitan. Terutama untuk mengetahui motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan video conference dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen?
3. Adakah pengaruh penggunaan video conference dalam mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan video conference dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan video conference dalam mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah, lemah dan kata *thesa* yang berarti kebenaran. Berdasarkan dua kata tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori (Purwanto, 2021: 143). Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan sebuah anggapan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sehingga penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan video conference pada mata pelajaran PAI efektif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen sangat bagus.
3. Penggunaan video converence dalam mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini semoga dapat menjadi sebuah pengetahuan dan khazanah keilmuan untuk semua kalangan pendidik dan menjadi bahan refrensi untuk penelitian lain yang sejenis, khususnya dalam penggunaan video conference dalam mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa

2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat membantu dan memberikan manfaat pada peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya pengaruh penggunaan video conference bagi semua pihak. Terutama untuk peran guru PAI agar lebih mudah untuk di impelemtasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup masalah yang diteliti diadakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang akan diteliti hanya khusus pada “Pengaruh Penggunaan Video Conference Dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turen”
2. Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Turen
3. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penggunaan video conference. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

### **G. Definisi Operasional**

Dalam memperjelas dan memudahkan untuk memahami pembahasan dan tidak terjadi salah persepsi dalam skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sesuai dengan judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Video conference adalah gabungan dari video dan audio dalam mode layar penuh, serta memungkinkan seorang dengan yang lain berbagi layar dan mendokumentasikan input sumber kamera (tatap muka).
2. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.



3. Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Penggunaan *Video Conference* dalam Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turen

Hampir seluruh sektor termasuk pendidikan mengalami dampak dari adanya Covid-19. Pola pembelajaran yang awalnya menggunakan metode tatap muka di kelas, kini berubah sepenuhnya menjadi *online* (Rustmana, 2020). Perubahan tersebut tentu membutuhkan adaptasi dan alat atau media pembelajaran yang berbeda dengan aktivitas sebelumnya (Nursaptini & Haryati, 2021). Mengingat kesehatan dan keamanan pendidik dan peserta didik selama masa pandemi menjadi prioritas utama maka pembelajaran *online* menjadi solusi terbaik untuk sementara ini. Sebagaimana peristiwa ini juga dialami oleh lembaga pendidikan menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Turen. Setelah mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwasannya kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan peraturan dari pemerintah daerah. Sehingga pada awal mula maraknya Covid-19 pembelajaran sepenuhnya dilaksanakan secara *online*. Kemudian selang beberapa waktu kemudian dilakukan dengan cara membagi kegiatan pembelajaran secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat yaitu 50% daring dan 50% luring.

Dalam hal ini populasi yang digunakan oleh peneliti meliputi siswa kelas VIII, dikarenakan peserta didik telah mengalami pembelajaran secara

*offline* dan *online*. Sehingga mereka telah mempunyai pengalaman menjalankan kedua model pembelajaran tersebut. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII H sebagai kelas kontrol dan kelas VIII J sebagai kelas eksperimen. Di mana kelas eksperimen ini diberikan *treatment* tertentu yaitu dengan penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat pengajaran oleh guru SMP Negeri 1 Turen yaitu berupa aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI). *Google Meet* merupakan salah satu aplikasi dari *video conference*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *video conference* yaitu berupa aplikasi *zoom meeting* sebagai variabel bebas (*Independent*). *Video conference* merupakan suatu media yang digunakan untuk melakukan konferensi video di mana data yang disediakan berbentuk audio dan video (audiovisual) (Fuadah, 2021). *Video conference* adalah salah satu jenis aplikasi multimedia yang dapat menghubungkan beberapa orang di tempat yang berbeda secara bersamaan (Diffserv, Afdhal dkk, 2010). Penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* yang digunakan dalam penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif kepada pendidik dan peserta didik.

Selama proses penelitian di SMP Negeri 1 Turen dalam penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* di kelas eksperimen terdapat beberapa kendala yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga

menghambat penyampaian materi secara maksimal dan penambahan dalam biaya untuk kuota internet. Sedangkan kekurangan dari aplikasi *zoom* sendiri adalah penggunaan secara gratis yang dibatasi hingga 40 menit atau kurang saat menggunakan *cloud*, jika menggunakannya dengan OS (*operating system*) lama, masalah *buffer dapat terjadi* (Pratiwi dkk, 2019). Kelebihan dari penggunaan *video conference* menjadi salah satu alternative media pembelajaran sejak munculnya Covid-19. Penggunaan *Video conference* dilembaga ini mampu memberikan dampak positif, dikarenakan pendidik mampu mengaplikasikan media pembelajaran ini dengan baik, pendidik menguasai IT, evaluasi hasil belajar dan pendidik mampu menghidupkan mengelola kelas dengan baik, sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik supaya gairah peserta didik untuk belajar menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Ismawati & Iis Prasetyo (2021) dengan judul penelitian “*Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19*”. Dalam penelitian diperoleh hasil analisis dengan uji *paired sampel T test* bahwa *video conference* efektif dengan diperoleh *sig.*  $0,00 < 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena adanya perbedaan dari hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan dari hasil penyebaran angket bahwa belajar pembelajaran dengan *video conference* dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, memudahkan anak didik untuk menyerap materi pembelajaran yang

disampaikan pendidik karena lebih *real time* dan interaktif sebagai media pembelajaran.

Begitu juga dengan penelitian lain yang berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Mimi Jamilah (2021). Dalam penelitian tersebut diperoleh nilai-nilai (sig.2-tailed) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil pengujian hipotesis (uji-t) tersebut menunjukkan hasil akhir bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *zoom* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan media pembelajaran *zoom*. Dan berdasarkan hasil analisis data nontes berdasarkan respon siswa terhadap media pembelajaran *zoom* dengan nilai persentase 86%.

#### **B. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turen**

Motivasi belajar merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik kemauan yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun yang berasal dari luar seseorang (ekstrinsik) (Fuadah, 2021). Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang dapat menjadikan seseorang tertarik kepada belajar sehingga akan terjadi belajar secara terus menerus (Lestari, 2021). Motivasi belajar yang tinggi dapat menumbuhkan minat terhadap pelajaran, sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk belajar (Mukhlisa & Taiyeb, 2015). Sebagaimana penelitian yang dilakukan

peneliti kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Turen. Pembelajaran secara *online* menjadi salah satu tantangan bagi pendidik untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama pembelajaran, terutama di masa pandemi yang dilakukan secara jarak jauh. Otomatis dalam kondisi ini menjadi sebuah rintangan baru untuk pendidik dalam mengontrol, mengawasi dan mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian terkait motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen dapat dilihat dari hasil penyebaran dan pengujian skala motivasi akademik yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,128 > 0,05$  pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol nilai signifikansi sebesar  $0,060 > 0,05$ . Peningkatan dan penurunan motivasi belajar peserta didik ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pengaruh lingkungan keluarga, yang mana cara orang tua mendidik agar anak tetap terkontrol dalam meningkatkan proses belajar, suasana rumah yang nyaman dan keadaan ekonomi orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhasiye (2017) dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa*". Menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memegang peran penting bagi anaknya untuk meningkatkan kegiatan belajar, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Yusuf (2009) faktor-faktor motivasi belajar yaitu antara lain: a) Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan meliputi faktor non sosial seperti udara, waktu, tempat belajar dan fasilitas belajar dan faktor



sosial meliputi guru, konselor dan orang tua. b) Faktor Internal berasal dari faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan dan fungsi fisik sedangkan faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa.

Lingkungan sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal/non formal, tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik (Tulus, 2004). Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa lingkungan sekolah juga mampu dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan sikap peserta didik, dapat mengembangkan potensi peserta didik dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Turen yang dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut dikarenakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang baik serta pendidik mampu memahami karakteristik dari setiap peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih (2020) dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berada pada kategori cukup mendukung, peran guru berada pada kategori cukup efektif, dan motivasi belajar berada pada kategori sedang. Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan peran guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar.

Dalam kelas kontrol pada kelas VIII H yang tidak diberikan *treatment* dengan menggunakan *video conference*, melainkan mereka tetap menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran PAI. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dimana seorang guru menjadi pusat informasi utama dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Model pembelajaran konvensional ini membuat siswa menjadi pasif dan merasa jenuh ketika pembelajaran karena siswa tidak dilibatkan secara langsung untuk memahami materi yang sedang dibahas, mereka hanya sebagai pendengar dan pemerhati ketika pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar mempunyai 2 fungsi yaitu: a) Sebagai pendorong peserta didik untuk berkeaktifitas, di mana perilaku peserta didik disebabkan karena adanya dorongan yang muncul dari dalam dirinya yang disebut dengan motivasi (Izza, 2021). Semangat peserta didik dalam mengatasi tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik. Sehingga menunjukkan peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. b) Motivasi sebagai pengaruh yang berperan sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan (Izza, 2021). Terdapat beberapa aspek motivasi belajar yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu, inisiatif, komitmen dan optimis (Fauzi, 2020).

Sebagaimana dari hasil statistik deskriptif setelah peneliti menyebarkan skala motivasi akademik menjelaskan bahwa untuk kelas

eksperimen di peroleh hasil rata-rata sebesar 80,66 berdasarkan tabel 3.3 tentang kategori level skala psikologi menurut Widoyoko (2012) maka motivasi pada kelas eksperimen dikategorikan sangat baik. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,97 berdasarkan tabel 3.3 terkait kategori level skala psikologi menurut Widoyoko (2012) maka motivasi pada kelas kontrol dikategorikan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi antara kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mengalami penurunan baik disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

### **C. Pengaruh Penggunaan *Video Conference* dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turen**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen pada mata pelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi 0,002 yang mana lebih dari 0,05. Hal demikian menunjukkan bahwa penggunaan video conference berupa aplikasi *zoom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan hanya peberian tugas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nattaya Emerald Ekawardhana (2020) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video

Conference dalam Mata Kuliah Bahasa Tionghoa Dasar 2 di Universitas Widya Kartika” dari hasil penelitiannya bahwasannya peneliti menggunakan video conference berupa palikasi zoom. Dengan menunjukkan bahwa presentase rata-rata ketuntasan hasil belajar mahasiswa 90%, rata-rata presentase keaktifan mahasiswa adalah 72% yang dapat dikatakan tingkat efektivitas dalam seluruh pertmuan dan pada kuesioner terdapat lebih banyak respon positif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video conference pada mata kuliah Bahasa Tionghoa Dasar 2 adalah sangat Efektif.

Besarnya perubahan dari motivasi belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana pada kelas eksperimen niali rata-rata siswa yaitu sebesar 80,66. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 79,97. Sehingga dari nilai rata-rata tersebut terdapat berpebdaan nilai rata-rata sebesar 0,69 satuan. Dengan demikian kenaikan motivasi belajar siswa dengan menggunakan video conference berupa aplikasi zoom ini memiliki kategori baik dikarenakan berada diantara presentase 60%-79,99%.

Motivasi belajar merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik kemauan yang bersumber dari dalam diri seseorang (motivasi ikstrinsik) maupun dari luar seseorang (motivasi ekstrinsik (Fuadah, 2021). Motivasi belajar menjadi sebuah penggerak atau dorongan yang dapat menjadikan seseorang tertarik kepada belajar, sehingga akan menimbulkan belajar secara terus menerus (Lestari, 2021). Motivasi belajar yang tinggi dapat

menumbuhkan minat terhadap pelajaran, sehingga peserta didik mempunyai keinginan dalam menggali pengetahuan. Sehingga motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran (Saputra, Susanto dkk, 2020).

Penggunaan video conference dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam kesuksesan pembelajaran yang akan menjadi daya tarik munculnya motivasi belajar pada setiap diri siswa. Video conference adalah sebuah pertemuan jarak jauh untuk saling menjalain komunikasi dan berinteraksi melalui video dan suara yang dilaksanakan lebih dari satu orang (Ngabidin, 2021). Konferensi video menjadi salah satu alternatif interaksi antara pendidik dan peserta didik dala waktu bersamaan, meskipun berada di lokasi yang berbeda (Ismawati & Prasetyo, 2020). Di masa pandemi Covid-19 video conference merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik (Haryati & Nursaptini, 2021). Penggunaan video conference selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 sangat penting, dikarenakan salah satu media baru yang hampir tidak pernah diimplementasikan kembali.

Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan pendidik lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan memotivasi peserta didik dalam mengenyam pendidikan, walaupun pembelajaran dilaksanakan secara online. Platform ini mempunyai pengaruh besar selama proses pembelajaran, karena selain digunakan untuk berkomunikasi secara online,

juga dapat mentransfer suara, video dan data interaktif, sehingga menjadi upaya mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Fuadah, 2021).

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interkasi tatap muka antara pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC, laptop atau *smartphone* adalah Zoom Cloud Meeting (Putri, 2021). Zoom meeting lebih terasa interaktif secara lisan dan tertulis dengan kapasitas 200-3000 partisipan. bahkan juga menyediakan ruang breakout untuk membagi peserta menjadi beberapa kelas yang lebih kecil (Dewi, Asmarani dkk, 2017). Aplikasi ini banyak dimanfaatkan oleh dunia pendidikan, sebagai salah satu media pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Meskipun kegiatan belajar mengajar tidak dapat bertatap muka secara langsung, akan tetapi pendidik lebih mudah untuk mengontrol, memantau dan mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa baik dalam keadaan online maupun offline.

Selama pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan melalui metode daring. Di mana metode daring ini sering kali mengalami kendala yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan mengetahui penyebab penurunan motivasi belajar siswa, maka dapat membantu pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidik dapat memberikan banyak ketertarikan dalam pembelajaran yakni dengan memberikan animiasi atau gambar pada power point yang sangat menarik dan memberikan tantangan tugas individu maupun kelompok yang mana peserta didik akan tertarik dengan



pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam (PAI) dan inovasi-inovasi lainnya.

Sejalan dengan hal tersebut, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ulwiyah Mutia Hayati (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gersik” dari hasil penelitian tersebut bahwa media pembelajaran yang digunakan yaitu WhatsApp, Google Classroom dan Google Meet bahwa dari hasil uji hipotesis meyakinkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan didapatkan hasil uji-t secara parsial yaitu sebesar 11,349 dengan sig.  $0,000 < 0,05$ , juga dengan didapatkan hasil uji-F secara parsial yaitu sebesar 128,796 dengan sig.  $0,000 < 0,05$  dari kedua uji-F dan uji-t disimpulkan kedua uji berpengaruh secara nyata. Besar pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, peserta didik tetap mempunyai motivasi yang kuat, dengan ditandai hasil uji diskriminan sebesar 64,8% berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan video conference berupa aplikasi zoom terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen. Berdasarkan analisis data melalui uji statistik dengan menggunakan sakala motivasi akademik dalam uji normalitas terlihat kelas eksperimen memiliki nilai sig  $0,128 > 0,05$  dan kelas kontrol memiliki nilai sig  $0,060 > 0,05$ . Hasil dari uji normalitas tersebut dapat disimpulkan

bahwa semua kelompok data berdistribusi normal. Selain itu, dalam uji homogenitas nilai sig sebesar  $0,341 > 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogeny dan mempunyai varain yang sama.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya peneliti melakukan uji *Independent sample T-tes* dengan ketentuan apabila nilai sig (2-Tailed)  $< 0,05$  maka hipotesis dinyatakan benar dan terdapat perbedaan signifikan, namun apabila sebaliknya nilai sig (2-Tailed)  $> 0,05$  dinyatakan tidak terdapat peberbedaan yang signifikan. Hasil dari analisi uji *Independent sample T-tes* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan artian nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan benar dan berpengaruh yang signifikan ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

Dari hasil penelitain ini menunjukkan bahwa penggunaan video conference memberi dampak yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan video conference dalam mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.

Terdapat penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi Covid- 19”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Meita Reski Vegatama dan Amiruddin (2021). Dalam penelitian tersebut diperoleh dengan nilai signifikansi uji t di

bawah 0,05 maka penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan platform zoom memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas. Hal yang sama ditemukan saat melakukan pengujian hipotesis terhadap hasil belajar, bahwa penggunaan platform zoom memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah kimia migas, hal ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan platform zoom terhadap motivasi dan hasil belajar ditolak, dan  $H_a$  yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan platform zoom terhadap motivasi dan hasil belajar diterima.



## DAFTAR RUJUKAN

- A, Muri Yusuf. 1986. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- A. Qodri Azizy. 2003. *Pendidikan untuk Membangun Etika Sosial: (Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat)*. Jakarta: Aneka Ilmu.
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Abdul, Hakim Sudartono. 2020. *Tafsir Musibah Esai Agama, Lingkungan Sosial Politik dan Covid-19*. Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah.
- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abudin, Nata. 2016 *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Kencana Prenada media Grup.
- Ahmad D. Marimba, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Ahmad Fatoni. 2019. *Peran Motivasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Aktivitas Pembelajaran: Studi Kasus Mahasiswa PBA Universitas Muhammadiyah Malang*. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA.
- Ahmad Tafsir. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahyar, Hardani, and Dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Alim, Muhammad, 2011. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aly, Heri Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Ambar, Teguh, Sulistiyani, Rosidah. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amna Enda. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Journal Lantanida*, 2.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmarani, Dewi. 2017. *Pembelajaran Statistik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas VII SMP Negeri Singosari*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, vol. 5, no. 1.
- Azwar, Sy. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barni, Mahyuddin. 2008. *Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*. AL-BANJARI. Vol, 7, No 1.
- Cahyani, A. Diah Listiani dkk. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal IQ (Ilmu Al-Qur'an) Pendidikan Islam*, 3 (01), 123-140.
- Danik. T. N. 2020. *View of Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Zoom Pada Siswa Kelas 4 Sd Negeri 1 Cepokomulyo Malang.pdf*. *NCU*, 30(30).
- Danin Hakien, Aqila Afipadia Rahman. 2021. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Artikel pendidikan*, Vol. 5 No. 1.
- Danin Hakien, Aqila Afipadia Rahman. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Artikel Pendidikan*. Vol. 5 No. 1.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Deskoni, Dewi Pemata Sari dan Rusmin. 2018. *Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi belaar peserta didik di SMAN 3 Tanjung Raja*.
- Dewi, Fani Cintia & Tjutju Yuniarsih. 2020. *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa (the effect of school*



*environment and teacher's role toward students' learning motivation*).  
Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran Vol. 5 No. 1.

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dixon, R. A., Hall, C., & Shawon, F. 2019. *Using Virtual Reality and Web Conferencing Technologies: Exploring Alternatives for Microteaching in a Rural Region Northwest*. Journal of Teacher Education. Vol 14 No 1.

Edi Kusnadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro.

Ekawardhana, N. E. (2020). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media video conference. *Prosiding Seminar Nasional Dan Ilmu Terapan*, 4(Vol 4 No 1 (2020)), 1–7.

Emda, A. 2018. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal. Vol 5 No 2.

Fadhilah, Fitria Husna. 2021. *Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*.

Fauzi, Rahmat. 2020. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Unggulan SMAS Muhammadiyah 2 Kota Medan*.

Fedic, D., & Krelova, K. K. 2015. *Skype-based Educational Method: Experiences in Language Learning. Paper presented at the International Conference on Humanities, Literature and Management (ICHLM'15)*. Dubai.

Fitria, Eka. 2021. *Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Juornal of Innovation in Teaching and Instructional Media*. Vol. 2, No. 1.

Fitrianto, Yoga Pratama. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Online Via Zoom Terhadap Motivasi Belajar Taruna POLTEKIP (Studi Kasus Taruna POLTEKIP Prodi Manajemen Pemasaryakatan Tingkat 3*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol 8 No 1.

Fitriawati, Dini & Junita Monica. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*. Vol 9, No 2.

Fuadah, Nur. 2021. *Pengaruh Penggunaan Video Conference Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MTS Surya Buana Malang*.



- Fuadah, Tsamrotul. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan agama Islam terhadap Kesadaran Mengonsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal (Studi Kasus: SMP An-Nurmaniyah Ciledug)*.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haryati, Linda Feni & Nursaptini. 2021. *Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Al Ma'arif: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya. Vol 3, No 2.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hayati, Arifia Sabila. 2020. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hayati, Ulwiyah Mutia. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMAN Driyorejo Gresik*.
- Hidayat Ramdan, 2020, "Pembangunan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Video conference Menggunakan Api Web Real Time Communication Untuk Media Pembelajaran Di SMK Santana 2 Cibatu Garut".
- Hsu , S. Y. 2019. *The effects of international email and Skype interactions on computer-mediated communication perceptions and attitudes and intercultural competence inTaiwanese students*. Australasian Journal of Educational Technology. Vol 35 No 1.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idzhar, A. 2016. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Office. Vol 2 No 2.
- Indiani, N., 2020. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan, Kepercayaan Dan Loyalitas Pelanggan Travel Agent Di Kabupaten Badung*.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 Abstrak*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1).
- Izza, Laili Salsabila. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Vidioscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata*

*Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Mojokerto.*

- Jamaludin, Idris. 2005. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Jamilah, Mimin. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*.
- Jasmalinda, Putra T.J & Suhery. 2020. *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1 No. 3.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Fajar Interpranata Mandiri.
- Junita Monica, dini Fitriawati. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. IX No. 2.
- Karti Soeharto, dkk. 2003. *Tehnologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Media)*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. 2021. *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Sains*. Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 4(1), 5.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan. IKAPI.
- Latifah, L. 2020. *Apa itu Aplikasi Zoom? Alternatif RApat Jarak Jauh, Begini Cara Kerjanya*. TRIBUNNEWS.
- Lestari, Lince Indah. 2021. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Dengan Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 79 Kota Bengkulu*.
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1 (2), 58–63.
- Lestari, Puput Yening. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP PGRI 2 Cilongok*.
- Mahayoni, Ni Made Sri. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Agama Hindu di Masa Pandemi*. Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu.

- Mahfud, Choirul. 2011. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfud, Shalahuddin. 1986. *Media Pendidikan Agama*. Bandung: Bina Islam.
- Mailita, Basyir, M. N & Dahliana. 2016. *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kejenuhan Belajar Siswa Di Smp Negeri Banda Aceh*. Jurnal. Bimbingan Konseling. Universitas Syiah Kuala.
- Makin & Kurniawan Drajat Edy. 2021. *Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minta Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Vol.9 No.2.
- Manizar, Ely. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Meita Rezki Vegetama, Amiruddin. 2021. *Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi Covid-19*. Vol. 9 No. 3.
- Metia Rezki Vegetama, Amiruddin. 2021. *Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi Covid-19*. Vol. 9 No. 3.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: upaya mengefektifkan pendidikan Islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murti, Andi Al-Ashaeri Eka. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Sisw SD Inpres12/79 Polewali Kecamatan :ibureng Kabupaten Bone*.
- Mustika. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang*.
- Natalya, Lina. 2018. *Validation of Academic Motivation Scale: Short Indonesian Language Version*. Anima Indonesian Psychological Journal. Vol. 34, No. 1.
- Ngabidin, Minhajul. 2021. *Pembelajaran di masa pandemi, inovasi tiada henti (kumpulan best practise inovasi pembelajaran pada sekolah model di masa pandemi covid 19) SD*. Yogyakarta : Deepublish publisher.
- Nizar,Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Nur'aini, Afri. 2022. *Pengaruh Pembelajaran Online Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa DI SMP NEGERI 1 Mandiraja Banjarnegara.*
- Pratiwi, Anggi Dwi., Afandi, & Wahyuni, Eko Sri . 2019. *Potensi Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Pembelajaran Di Era Digital.* Prosiding Seminar Nasional FKIP 2019.
- Purnomo, F., Nurdiansyah, D.C, & Dahlan, E. A. (2013). *Implementasi Video Conference Pada Jaringan Hsupa (High Speed Uplink Packet Access) Dengan Media ipv6 Menggunakan Simulator Opnet Modeler V. 14.5.* *Jurnal Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Brawijaya*, 1(4), 116294
- Purwanto Agus, DKK. 2020. *Studi Ekplorative Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar.* *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling Vol 2 Nomor 1.*
- Putri, Evalia Sunaryo. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Media Aplikasi Zoom Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX Semester Genap Di SMP Pancasila Dander Tahun Pelajaran 2020/2021.*
- Retnowati. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.* Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Retnowati. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.*
- Rustaman, A. H. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19.* *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3).
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed methods, serta Research & Development.* Jambi: Pusaka Jambi.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Prenada Media Group.
- Santrock (2003) *John W. Adolescence.* Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Dwi Anip, Susanto Happy & Kanifah Amrul. 2020. *Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong*



Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa TARBAWI: Journal on Islamic Education* Vol 4 No 1.

Setiawan, Eko, Muhammad Hanif & Ilmiyatin Nafi'ah. 2021. *Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Malang Di Masa Pandemi Covid-19*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 6 Nomor 6.

Silitonga, Yoice & Eminency D V. 2012. *Analisa Perbandingan Kualitas Belajar - Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 4, NO. 2.

Simanjuntak, Novita Sari. 2020. *Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Video Conference Dalam Proses Pembelajaran Menurut Teori Doggett Di SMK Negeri 6 Kota Jambi*. S1 Thesis, Universitas Jambi.

Sofa, Ning Fina Inayatus. 2020. *Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang*.

Subekti Herni Ari, et al., 2020, "Pemanfaatan Video Conference Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan".

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Suprihatin. 2019. *Pengaruh Komoensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Dinas Kelautan dan Perikanan KabupatenTulungagung)*. REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 5 No 2.

Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Taiyeb, A.M. & Mukhlisa, N. 2015. *Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau*. Jurnal Bionature. Volume 16 Nomor 1.

- Tritjahjo Danny Soesilo. 2015. *Teori dan Pendekatan Belajar Implementasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Ummah, Kuntum Khoiro. 2019. *Pengaruh Ujian Sistem CBT (Computer Based Test) Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 10 Surabaya*.
- Vallerand, Pelletier, Blais, Brière, Sénécal, and Vallières. 1992. *The Academic Motivation Scale: A Measure of Intrinsic, Extrinsic, and Amotivation in Education*.
- Wati, Dini Mustika. 2019. *Peran Guru PAI dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Widhiarso, Wahyu. 2011. *Mengaplikasikan Uji-t untuk Membandingkan Gain Score antar Kelompok dalam Eksperimen*. Yogyakarta: FP UGM.
- Widoyoko, E, P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Winarsih, Varia. 2009 *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.